

SKRIPSI

**UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA
KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DI KOTA PADANG**

*Disusun Untuk Melengkapi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

IBNU RUSYD

1310111145

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (IV)



Pembimbing ;

Efren Nova, S.H., M.H

Prof. Dr. Ismansyah, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

“UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DI KOTA PADANG”

(Nama :Ibnu Rusyd, Nomor BP : 1310111145, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 62 halaman, 2020)

ABSTRAK

Maraknya kejahatan kekerasan seksual terhadap anak diberbagai daerah menuntut upaya yang lebih serius oleh lembaga-lembaga terkait, khususnya dalam tulisan ini berfokus pada Lembaga Kepolisian dalam meminimalisir Kejahatan tersebut . Hal ini menjadi sebuah pertanyaan untuk penulis masalah atau kendala apa yang menghambat kepolisian dalam menanggulangi kejahatan kekerasan terhadap anak. Maka dari itu, untuk menekan tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak perlu adanya perhatian khusus dari aparat penegak hukum demi perlindungan generasi muda dari segala macam hal yang akan membahayakan mereka dan bangsa dimasa depan, dalam hal ini upaya kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan terhadap anak. Dalam penulisan skripsi ini penulis memfokuskan penelitian di wilayah hukum Kepolisian Kota Padang untuk selanjutnya disebut Polres kota Padang. Rumusan masalah : Bagaimana upaya Kepolisian Resor Kota Padang dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak? Apa yang menjadi kendala-kendala Kepolisian Resor Kota Padang dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak?. Dalam penelitian inipenulis menggunakan pendekatan secara yuridis sosiologis yaitu mengidentifikasi dan mengkonsepsikan hukum sebagai institusi sosial yang riil dan fungsional dalam sistem kehidupan yang nyata. Dalam penanggulang tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak dapat dilakukan melalui berbagai upaya, diantaranya Pre-emptif, Preventif dan Represif. Upaya Pre-emptif yaitu dengan memberikan Sosialisasi kepada masyarakat, Upaya Preventif yaitu berupa upaya pencegahan dengan melakukan kegiatan patroli ke daerah-daerah untuk mengantisipasi segala bentuk tindak kejahatan.Upaya Represif yaitu bentuk penanggulangan berupa penanganan terhadap kejahatan yang sudah terjadi. Penanganan dilakukan oleh aparat penegak hukum yakni kepolisian,kejaksaan,pengadilan dan lembaga pemasyarakatan. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak penyidik dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak di kota padang yaitu : pihak penyidik memiliki keterbatasan waktu, kurangnya informasi yang bisa didapatkan penyidik tentang si pelaku, kesulitan untuk mendapatkan keterangan dari si korban yang memiliki trauma berat, kendala dalam visum,kurang nya sarana dan prasarana